

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian agar dapat dengan baik, maka perlu diadakan perencanaan yang baik, fasilitas yang memadai seperti pedoman angket, interview, observasi dan dokumentasi. Pengelolaan dan pengolahan yang terampil dan penggunaan metode yang tepat. Oleh karena itu perlu adanya pembahasan yang khusus mengenai masalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini diuraikan tentang: a) Rancangan penelitian; b) Variabel penelitian; c) Populasi dan sampel penelitian; d) Kisi-kisi instrumen; e) Instrumen penelitian; f) Data dan sumber data; g) Teknik pengumpulan data; h) Analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono menjelaskan bahwa, “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.¹

Selanjutnya Sarwono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi secara generalisasi penggunaan model penelitian sejenis.²

Pendekatan Kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.⁴ Kemudian kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian ini merupakan rancangan non eksperimen yaitu rancangan penelitian yang memotret variabel secara apa adanya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 13.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.9.

³ *Ibid*, hlm.10.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 18.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lain.⁵ Lebih lanjut Arikunto menambahkan bahwa penelitian korelasional juga bertujuan untuk menemukan seberapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.⁶ Penelitian korelasi ini digunakan untuk untuk menghitung hipotesis besar kecilnya pengaruh dua variabel yang disebut koefisien korelasi. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intensif dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan BAZNAS.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, seorang peneliti dituntut mampu menjabarkan variabel penelitian karena banyak dan sempitnya sub variabel akan menentukan hipotesis aspek dalam instrumen dan banyak ragam data yang dikumpulkan, selanjutnya akan mencerminkan halus kasarnya atau luas sempitnya kesimpulan.⁷

⁵ Suhasimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal.247.

⁶ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 239.

⁷ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 121.

Sugiyono berpendapat, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) terdiri dari dua variabel bebas, yaitu (X1) Insentif dan (X2) Motivasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Insentif (X1), Suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau kata lain insentif pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi.
- b. Motivasi (X2), Pemberian penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan berintegrasi dengan segala daya upanya untuk mencapai kepuasan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 38.

2. Variabel Dependen (Y).

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependen atau variabel terikat (Y) adalah Prestasi Kerja. Prestasi Kerja (Y), yaitu suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugasnya yang dibebankan kepadanya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto menyatakan bahwa populasi dirumuskan sebagai semua kelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.⁹ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa yang disebut dengan populasi bukan hanya terbatas pada orang atau subyek saja, tetapi juga obyek dan benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah, tetapi juga mempelajari karakteristik dari subyek/obyek tersebut. Adapun populasi atau objek yang menjadi sasaran pengamatan penulis adalah karyawan BAZNAS Tulungagung yang berjumlah 10 karyawan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 130.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal.133.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹¹

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian.¹² Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tetapi jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.¹³

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 81

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 131

¹³*Ibid.*, hlm. 134

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen

Variable	Konsep variable	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	skala
Insentif (X1)	Suatu penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau kata lain insentif pihak pemimpin organisasi sebagai pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi karyawan kepada organisasi ¹⁴ .	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Kesejahteraan karyawan 4. Insentif	1, 2 3, 4 5 6, 7	2 2 1 2	Likert
Motivasi kerja X (2)	Motivasi adalah pemberian daya penerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan teringrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan ¹⁵	1. Kebutuhan 2. Sikap 3. Kemampuan 4. Pembayaran atau gaji	1 2, 3 4, 5 6,7	1 2 2 2	
Prestasi kerja (Y)	Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan	1. Ketepatan waktu datang 2. Keterampilan yang	1, 2 3, 4	2 2	

¹⁴ Anwar Prabu Mangku Negara *Menejemn Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakaryan, 2004), hal. 70.

¹⁵ Malayu Hasibun. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hal. 143.

	tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. ¹⁶	dimiliki karyawan			
		3. Keteletian dalam melaksanakan pekerjaan	5, 6	2	
		4. Keperbedaan yang dimiliki karyawan	7	1	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrument penelitian adalah alat untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena yang ada disekitar kita.¹⁷

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada membuat penelitian.¹⁸ Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dasar untuk menyusun instrumen adalah

¹⁶ Malayu hasibun. *Manajemen Sumber Daya Manusia.*(Jakarta, PT. Bumi Aksara.2005) hal 94

¹⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik menyusun Proposal penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 192.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* 147

variabel-variabel yang ditetapkan akan diteliti. Variable-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur .

Kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variable yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹⁹

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner dengan pernyataan atau pertanyaan yang bersifat tertutup sehingga responden tinggal memilihnya. Pada tiap-tiap item disediakan alternative jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas model skala Likert yang terdiri dari lima tingkatan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Cara pemberian skor dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2

Contoh skala pengukuran berdasarkan skala Likert

NO	INDIKATOR / PERNYATAAN	SKOR / NILAI
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.²⁰

¹⁹*Ibid...*, 149

²⁰*Ibid...*, 135

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada karyawan BAZNAS Tulungagung.

Untuk mengetahui kualitas instrument yang digunakan, maka diperlukan uji coba instrumen. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.²¹

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dua variabel yang dikorelasikan

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor

$\sum x$ = jumlah skor item

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.... 175

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:²²

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r (Kriteria Validitas Koefisien Alpha Cronbach)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	sangat tinggi
Antara $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	tinggi
Antara $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	cukup
Antara $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	rendah
Antara $r_{xy} \leq 0,20$	sangat rendah

b. Uji reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebutn reliable.²³ Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right) \quad \text{Dengan} \quad S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

n = banyaknya butir soal

S_i^2 = varians skor tiap item soal

S_t^2 = varians skor total

²²Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), 180

²³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...* hal. 55.

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:²⁴

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r (Kreteria Reliabilitas Koefisien Alpha Cronbach)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara $r_{11} \leq 0,20$	sangat rendah
Antara $0,20 < r_{11} \leq 0,40$	rendah
Antara $0,40 < r_{11} \leq 0,70$	sedang
Antara $0,70 < r_{11} \leq 0,90$	tinggi
Antara $0,90 < r_{11} \leq 1,00$	sangat tinggi

F. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran hasil pengukuran yang diperoleh dari pengamatan. Data berasal dari bahasa Inggris “*data*” yang merupakan jamak “*datum*” menurut kamus Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili adalah fakta/keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.²⁵ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ada 2 yaitu:

1. *Sumber data primer*, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data primer berasal dari semua karyawan BAZNAS Tulungagung.

²⁴*Ibid.*, hal. 181.

²⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54.

2. *Sumber data sekunder*, yaitu:

Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²⁶ Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari karyawan BAZNAS..

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelelitan ini adalah:

- 1) Karyawan BAZNAS Tulungagung.
- 2) Data hasil angket

3. *Variabel Penelitian*

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 172.

²⁷ *Ibid...*, hal. 172.

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (x_1) = Insentif, (x_2) dan Motivasi
- b. Variabel terikat (y) = Prestasi kerja karyawan

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Angket. Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.²⁹ Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Pernyataan dalam angket harus disusun secara terstruktur dan terencana dengan baik. Bagaimana pernyataan tersebut disusun, sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya.

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert yaitu untuk mengungkapkan perasaan responden dengan memilih lima alternatif jawaban yaitu;

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian ...*, hal. 57.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 65.

Tabel 3.5***Alternatif Jawaban Responden***

No	Jenis Jawaban	Nilai	Keterangan
1	Sangat setuju	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
2	Setuju	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
3	Netral	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
4	Tidak setuju	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
5	Sangat tidak setuju	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Keunggulan penggunaan skala Likert diantaranya adalah mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuisisioner yang disediakan, mengukur pada tingkat skala ordinal dan pelaksanaannya dapat dilakukan melalui telepon, surat maupun wawancara.³⁰

Angket digunakan untuk mencari data tentang variabel-variabel penelitian, yaitu;

- a. Insentif BAZNAS Tulungagung
- b. Motivasi Kerja BAZNAS Tulungagung
- c. Prestasi kerja BAZNAS Tulungagung

³⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 18.

H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa atau statistik inferen. Statistik inferen atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu event yang diamati dengan melakukan analisis data sampel.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pengolahan data

- a) *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau

³¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 69.

interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.³²

b) *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.³³

c) *Tabulasi*

Yaitu memasukkan data ke dalam table-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

2. Tahap analisis data

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis dan tahap pengujian hipotesis. Analisis data, menurut Moleong adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".³⁴

³² Moh. Nazir, *Metodologi penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 346.

³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 24.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

Tujuan analisis data dalam penelitian menurut Sutrisno Hadi adalah "menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih rapi".³⁵

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a) *Deskripsi Data*

Penelitian ini mendeskripsikan data tentang insentif, motivasi dan prestasi kerja menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta prosentase pilihan yang disyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel-variabel di atas masing-masing terdiri dari 30 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan insentif, motivasi, dan prestasi kerja

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 87.

yang terdiri dari lima tingkatan yaitu melaksanakan dengan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

b) Uji Prasyarat Analisis

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah linier.³⁶

(1) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *SPSS versi 16 for windows*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika

³⁶ Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori* (Yogyakarta BPFE, 2000), hal. 31.

nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.³⁷

(b) Uji Linieritas

Uji linieritas bermaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian linieritas digunakan diagram *scatter* dan garis best fit Variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel bebas dan terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut. Melalui bantuan SPSS versi 16.0 dengan ketentuan jika antar variabel baik terikat maupun bebas membuat garis lurus atau mendekati garis lurus maka data tersebut bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

(c) Multikolinearitas

Penyimpangan multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna.³⁸ Dalam penelitian ini uji multikolonearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar

³⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 129.

³⁸ Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), hal. 84.

variabel antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Deteksi multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan jika *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.³⁹

(d) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari model residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁰ Hal demikian sering terjadi pada data yang bersifat *cross section*, yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas

³⁹Bhuoro Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hal. 58.

⁴⁰Duwi Priyanto, *Buku Saku Analisis Data SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2011), hal. 296.

dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini cara memprediksi ada tidaknya homokedastisitas dilihat dengan perpaduan uji Spearman dan Scatterplot. Heteroskedastisitas dengan uji Spearman dapat diketahui dari nilai variabel *Unstandarized Residual*, jika nilainya lebih besar dari 0.05 maka bisa dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.⁴¹ Dan pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut, analisisnya dapat dilihat jika:

- (1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- (2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- (4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti merasa penting dilakukan uji heteroskedastisitas, karena jenis pengambilan data dalam penelitian ini tergolong dalam jenis *cross section*.

(e) Uji Analisis Regresi Berganda

⁴¹ *Ibid.*, hal. 303.

⁴² Nugroho, *Strategi Jitu Memilih...*, hal. 62-65.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y).

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:⁴³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= variabel keputusan nasabah
a	= bilangan konstanta
$b_1 b_2 b_3$	= koefisien variabel
X_1	= variabel tingkat pendapatan
X_2	= variabel produk dana talangan haji
X_3	= variabel tingkat religiusitas
e	= <i>error of term</i>

Pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

⁴³Sugiyono...,hal. 275.

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Penelitian ini menggunakan rumus regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.⁴⁴

c) Uji Hipotesis

(1) Analisa uji t (parsial)

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Cara lain yang digunakan adalah uji t. Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean

⁴⁴ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152.

sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).⁴⁵ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang terdapat pada t tabel.

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dan membandingkan dengan sig. t apabila secara parsial dan sig. F apabila secara simultan.⁴⁶ Dengan ketentuan apabila sig. t < 0,05 maka H_0 menyatakan tidak ada hubungan / pengaruh yang signifikan antara *intelligence quotient*, *emotional quotient* dan *spiritual quotient* secara parsial ditolak, dan sebaliknya H_a yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara *intelligence quotient*, *emotional quotient* dan *spiritual quotient* secara parsial diterima.

(2) *Analisa uji F (simultan)*

Uji F dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$, untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat Y. Uji Global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.⁴⁷ Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%).

⁴⁵ Hartono, *Spss 16.0 Analisis Data Statistika Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.

⁴⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 72.

⁴⁷ Suharyadi dan Purwanto. 2003, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat), hal. 523.

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila sig. F $< 0,05$ maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *intelligence quotient*, *emotional quotient* dan *spiritual quotient* secara simultan ditolak, dan sebaliknya H_a yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara *intelligence quotient*, *emotional quotient* dan *spiritual quotient* secara simultan diterima. Dalam perhitungan data tersebut dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS 16.0 For windows*.

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.